

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis dan agroindustri pada dasarnya menunjukkan arah bahwa pengembangan agribisnis merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan yaitu: menarik dan mendorong munculnya industri baru di bidang pertanian, menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan fleksibel, menciptakan nilai tambah, meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja, dan memperbaiki pembagian pendapatan. Pembangunan pertanian yang dikaitkan dengan pengembangan industri pertanian perlu diarahkan ke wilayah pedesaan mengingat banyaknya peluang yang bisa digunakan untuk menumbuhkembangkan wawasan agribisnis dan agroindustri di pedesaan antara lain mencakup berbagai aspek seperti lingkungan strategis, permintaan sumber daya dan teknologi. Agroindustri secara lebih luas mencakup Industri Pengolahan Hasil Pertanian (IPHP), Industri Peralatan dan Mesin Pertanian (IPMP), dan Industri Jasa Sektor Pertanian (IJSP). Dalam Industri Pengolahan Hasil Pertanian (IPHP), terdapat pengolahan hasil tanaman perkebunan yang salah satunya meliputi pengolahan hasil tanaman kelapa.

Kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, gula merah, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar. Demikian besar manfaat tanaman kelapa sehingga ada yang menamakannya sebagai pohon kehidupan. Komoditi kelapa juga merupakan salah satu komoditi perkebunan yang diidentifikasi memiliki potensi bisnis yang besar dan memiliki prospek pengembangan yang luas. Berbagai produk industri kelapa sangat beragam selain daripada produk makanan dan minuman. Pemanfaatan tersebut antara lain *liquid smoke* atau asap cair sebagai alternatif bahan pengawet pengganti formalin, produk *Virgin Coconut Oil*, biodiesel, adsorben. Produk minyak goreng, produk sabun, serat sabut kelapa, briket arang sebagai pengganti briket batu bara, produk nata de coco, produk karbon aktif, dan lain – lain (Putra 2008 dalam Handayani 2009).

Salah satu agroindustri yang menggunakan bahan baku kelapa adalah usaha pengolahan gula merah yang dilakukan dalam skala industri rumah tangga atau industri kecil yang tersebar di pedesaan. Gula merah merupakan suatu produk yang cukup potensial untuk dikembangkan baik untuk dipasarkan di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain untuk dikonsumsi pada tingkat rumah tangga, gula merah juga dijadikan bahan baku untuk berbagai industri pangan seperti industri kecap, tauco, dan berbagai produk untuk makanan tradisional. Beberapa produk gula merah juga mampu menembus pasar mancanegara seperti Saudi Arabia, Singapura, Malaysia, Hongkong, Australia, dan beberapa negara di Eropa (Santoso dalam Nurlela, 2002).

Kalimantan Timur sendiri gula kelapa sangat memiliki nilai ekonomi yang tinggi, Kaltim merupakan daerah penghasil kelapa yang cukup berkualitas dan berdaya saing. Hal ini terlihat dari luas lahan kelapa di provinsi Kaltim yaitu seluas 22.887 ha dengan total produksi 12.457 ton pada tahun 2015, 22.808 ha dengan total produksi 10.253 ton pada tahun 2016, 22.101 ha dengan total produksi 9.955 ton pada tahun 2017 (Statistik Perkebunan Indonesia 2015- 2017).

Gula merah yang berbahan dasar kelapa merupakan hasil olahan dari pengolahan nira kelapa yang diperoleh dengan cara menyadap mayang kelapa. Gula kelapa merupakan salah satu bahan pokok yang diperlukan sebagai campuran bumbu masakan, pemanis masakan, pemanis minuman dan bahan campuran dalam pembuatan kue. Usaha pembuatan gula kelapa masih berupa industri yang berskala kecil atau skala rumah tangga yang masih memiliki beberapa kelemahan, yaitu teknologi pengolahan yang masih tradisional dan sederhana, keterbatasan modal para petani pengelola gula merah, ketidak-tentuan musim, dan keterbatasan pasar yang menyebabkan produksi gula kelapa atau gula merah skala rumah tangga ini menjadi kurang optimal.

Melihat hasil produksi kelapa yang cukup besar di Kabupaten Kutai Timur maka peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan agroindustri sangat diperlukan. Industri pengolahan kelapa yang saat ini sedang berkembang di beberapa Kabupaten khususnya Kutai Timur. Kecamatan Kongbeng merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kutai Timur yang terdapat beberapa industri rumah tangga yang menggeluti usaha pengolahan kelapa menjadi gula merah atau gula kelapa dan Kecamatan Kongbeng merupakan tempat di mana penelitian ini

dilakukan. Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, terdapat petani gula aren di beberapa desa Kecamatan Kongbeng yang menggeluti usaha ini. Pengolahan kelapa menjadi gula merah atau gula kelapa adalah usaha yang potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Kutai Timur mengingat produksi kelapa yang cukup besar. Adanya pengolahan atau industri – industri rumah tangga yang mengolah kelapa menjadi gula merah diharapkan dapat memberikan keuntungan yang besar dan menciptakan nilai tambah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu, berapa nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan nira kelapa menjadi gula kelapa atau gula merah di Kecamatan Kongbeng ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan nira kelapa menjadi gula merah di Kecamatan Kongbeng ?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan langkah yang baik dalam penerapan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari di Kampus dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para pelaku usaha yang sedang dan atau akan melakukan usaha gula merah, khususnya di Kecamatan Kongbeng.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah informasi mengenai proses pengolahan kelapa menjadi gula merah dan nilai tambah yang dihasilkan.